



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penulis merancang *style* modern kontemporer yang berkesan *homey* sebagai *brand image* dari Living Works. Konsep ini diterapkan pada set dapur dan juga set ruang tamu. *Style* interior modern kontemporer dengan perpaduan warna antara warna monokrom dan warna *colorful* dengan aksen *dusty*, serta dua tekstur yakni alami dan modern yang digabungkan membuat video komersial mempunyai *image* yang modern, nyaman, *colorful*, dan juga elegan, sesuai dengan *brand image* yang ingin ditampilkan oleh Living Works.

Berdasarkan penulisan dari bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa *production designer* berperan dan bertanggung jawab untuk merancang dan mengeksekusi konsep *art* di dalam pembuatan video komersial Living Works ini. Penulis yang berperan sebagai *production designer* melalui beberapa tahap kerja dalam proses praproduksi sampai produksi. Pada proses praproduksi, terdapat tahap *pitch deck*, *location scouting*, pembuatan sketsa, *recce*, dan juga *hunting props*, di mana saat proses produksi, penulis dibantu oleh *art department* untuk merealisasikan konsep yang telah dirancang.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan proses yang telah dilalui penulis pada pembuatan video komersial Living Works ini, penulis mempunyai beberapa saran kepada pembaca. Seorang

*production designer* harus mempunyai referensi yang luas dan tidak hanya berjalan di satu jalan karena kreativitas tidak mempunyai batas. *Production designer* harus rajin melakukan eksplorasi dan tetap menggali referensi-referensi baru untuk memberikan temuan yang baru di setiap konsep yang diulik.

Kemampuan manajemen waktu juga diperlukan oleh seorang *production designer*. Saat proses praproduksi, sebaiknya apa yang bisa dilakukan, segera dilakukan agar pekerjaan yang harus dilakukan tidak menumpuk di akhir. Setiap tahap pekerjaan juga harus diselesaikan dengan cepat agar bisa langsung melanjutkan pekerjaan lainnya. Persiapan semua set dan properti juga harus selesai sebelum hari syuting agar saat pengambilan gambar, *production designer* dapat dengan tenang melihat monitor untuk memberikan arahan kepada *art department* dan melihat detail-detail penting dalam setiap *shot*. Diskusi dengan sutradara dan juga *director of photography* wajib dilakukan dan penting untuk meluruskan dan menyelaraskan semua hal agar saat produksi tidak ada kesalahpahaman dan semua departemen saling melengkapi. Selain itu, kemampuan manajemen budget juga penting agar uang yang dikeluarkan tidak melewati batas budget. Komunikasi kepada produser mengenai budget juga penting agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Sebelum syuting dilakukan, sebaiknya pengarahan kepada *art department* dilakukan dengan jelas dan spesifik. Setiap individu dari *art department* juga harus tahu apa yang harus dilakukan dan apa yang menjadi tanggung jawabnya, agar saat setiap *shot* diambil, proses *adjustment* dapat dilakukan dengan cepat dan juga mempercepat proses pengambilan gambar. Saat pengambilan gambar dilakukan, penting untuk *production designer* untuk tetap melihat monitor untuk memantau

*frame* pada setiap *shot* untuk melihat detail-detail kecil yang penting dan memberikan arahan kepada *standby art* untuk melakukan beberapa *adjustment* yang diperlukan.